# BAB III

# METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Hal tersebut dikarenakan berhasil atau tidaknya suatu penelitian akan dipengaruhi oleh benar tidaknya seorang peneliti dalam memilih metode yang akan digunakan dalam penelitiannya. Metode merupakan suatu cara kerja yang diambil oleh peneliti dalam usahanya mencari, mengumpulkan dan mengelola data serta menuangkannya dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian yang dilakukan dapat mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara menyeluruh jika peneliti menggunakan metode penelitian yang sesuai.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti akan mencari dan mengumpulkan data- data yang bersifat obyektif dan benar- benar relevan, sehingga data tersebut dapat dipakai sebagai bahan analisa dan pembuktian mengenai permasalahan yang akan dibahas. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[48] Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif korelasional, yakni suatu alat statistika yang dapat digunakan untuk menghubungkan hal pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara dua variabel tersebut.[49]

## B. Obyek Penelitian

### 1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[50] Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah :

1. Masyarakat Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik yang sudah memiliki hak pilih dalam Pemilu Presiden 2014.
2. Terdaftar atau masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilu PresidenTahun 2014.

Data yang didapat berasal dari data KPU menyebutkan jumlah pemilih di Keluarahan Pekauman Kabupaten Gresik sebesar 1.433 pemilih, dengan rincian sebagai berikut :

---

[48] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010),* Hlm. 14

[49] Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), Hlm. 215

[50] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013),* Hlm. 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**Tabel 3.1**
**Daftar Pemilih Tetap di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik Dalam Pemilu Presiden 2014**

| NO | TPS | JENIS KELAMIN | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|
| | | LAKI- LAKI | PEREMPUAN | |
| **1** | TPS 01 | 176 | 185 | 361 |
| **2** | TPS 02 | 170 | 191 | 361 |
| **3** | TPS 03 | 179 | 178 | 357 |
| **4** | TPS 04 | 180 | 174 | 354 |
| **TOTAL** | | **705** | **728** | **1433** |

*Sumber : KPU Kabupaten Gresik*

Berdasarkan tabel diatas, jumlah masyarakat yang terdaftar atau masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) pada Pemilu Presiden Tahun 2014 di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik sebesar 1433 pemilih, yang terdiri dari 705 pemilih laki- laki dan 728 pemilih perempuan, yang tersebar pada 4 TPS. Pada TPS 01 terdapat 361 pemilih, yang terdiri dari 176 pemilih laki- laki dan 185 pemilih perempuan. Pada TPS 02 terdapat 361 pemilih, yang terdiri dari 170 pemilih laki- laki dan 191 pemilih perempuan. Pada TPS 03 terdapat 357 pemilih, yang terdiri dari 179 pemilih laki- laki dan 178 pemilih perempuan. Pada TPS 04 terdapat 354 pemilih, yang terdiri dari 180 pemilih laki- laki dan 174 pemilih perempuan.

Akan tetapi, mengingat fokus penelitian ini yaitu pengaruh kampanye massa terhadap partisipasi politik pemilih pemula di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik, maka yang menjadi populasi adalah pemilih yang memiliki usia 17 tahun hingga 21 tahun (pemilih yang lahir dalam kurun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu 1997- 1993) yang berdomisili di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik dan terdaftar atau masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu Presiden Tahun 2014. Data yang didapat berasal dari data KPU Kabupaten Gresik menyebutkan bahwa jumlah pemilih pemula yang berdomisili di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik sebesar 149 pemilih dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.2**
**Populasi Pemilih Pemula di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik Pada Pemilu Presiden 2014**

| NO | TPS | POPULASI | | JUMLAH |
|---|---|---|---|---|
| | | LAKI- LAKI | PEREMPUAN | |
| **1** | TPS 01 | 17 | 11 | 28 |
| **2** | TPS 02 | 18 | 22 | 40 |
| **3** | TPS 03 | 18 | 18 | 36 |
| **4** | TPS 04 | 22 | 23 | 45 |
| **TOTAL** | | **75** | **74** | **149** |

Berdasarkan dari tabel diatas, jumlah populasi pemilih pemula yang berdomisili di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik sebesar 149 pemilih yang terdiri dari 75 pemilih pemula laki- laki dan 74 pemilih pemula perempuan, yang tersebar pada 4 TPS. Pada TPS 01 terdapat 28 pemilih, yang terdiri dari 17 pemilih laki- laki dan 11 pemilih perempuan. Pada TPS 02 terdapat 40 pemilih, yang terdiri dari 18 pemilih laki- laki dan 22 pemilih perempuan. Pada TPS 03 terdapat 36 pemilih, yang terdiri dari 18 pemilih laki- laki dan 18 pemilih perempuan. Pada TPS 04 terdapat 45 pemilih, yang terdiri dari 22 pemilih laki- laki dan 23 pemilih perempuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**2) Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[51] Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah pemilih yang memiliki usia 17 tahun hingga 21 tahun (pemilih yang lahir dalam kurun waktu 1997- 1993) yang berdomisili di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik dan terdaftar atau masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu Presiden Tahun 2014. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Slovin* sebagai berikut :[52]

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{149}{1 + 149\,(5\%)^2} = 108{,}56$$ , dibulatkan menjadi 109 responden

Dimana :

*n* = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

*e* = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan. Dalam penelitian ini, besar *e* ditetapkan 5%.

[51] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013),* Hlm. 118

[52] Husein Umur, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), Hlm. 78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian dari penggunaan teknik sampel dengan rumus Slovin, didapatkan jumlah sampel sebanyak 109 responden. Dan untuk menentukan responden dari dimasing- masing TPS, peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut :[53]

$$P = \frac{F}{N} \times n$$

Dimana :

P = Jumlah responden

F = Frekuensi

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

Setelah dihitung menggunakan rumus diatas, maka menghasilkan jumlah responden dari masing- masing TPS dengan rincian sebagai berikut :

**Tabel 3.3**
**Sampel Pemilih Pemula**
**Di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik**

| NO | TPS | POPULASI | SAMPEL |
|---|---|---|---|
| **1** | TPS 01 | 28 | 21 |
| **2** | TPS 02 | 40 | 29 |
| **3** | TPS 03 | 36 | 26 |
| **4** | TPS 04 | 45 | 33 |
| **TOTAL** | | **149** | **109** |

[53] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013),* Hlm. 132

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan tabel diatas, jumlah sampel sebanyak 109 responden yang tersebar pada 4 TPS. Pada TPS 01 terdapat 20 responden, pada TPS 02 terdapat 29 responden, pada TPS 03 terdapat 26 responden, pada TPS 04 terdapat 33 responden.

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Sampling Kuota.* Sampling kuota adalah teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri- ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.[54] Lebih lanjut saat menemui responden, peneliti akan mewawancarainya terlebih dahulu dengan menanyakan apakah responden memiliki usia 17 tahun hingga 21 tahun (pemilih yang lahir dalam kurun waktu 1997- 1993) yang berdomisilidi Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik dan terdaftar atau masuk dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pemilu Presiden Tahun 2014.

## C. Data dan Sumber Data

### 1) Jenis Data

Berangkat dari judul penelitian ini, maka dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah sebuah data yang dinyatakan dalam bentuk bukan angka.[55] Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini

[54] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), Hlm. 67

[55] Abdul Muhid, *ANALISIS STATISTIK 5 Langkah Praktis Analisis StatistikDengan SPSS For Windows*, (Sidoarjo: Zitama, 2012), Hlm. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah konsep atau teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu, teori kampanye massa, dan teori partisipasi politik.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka.[56] Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah responden dan hasil rekapitulasi angket yang akan diisi oleh responden. Angket ini berisi tentang pengaruh kampanye massa terhadap partisipasi politik pemilih pemula di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik dalam Pemilihan Presiden 2014.

**2) Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah sebagian data literatur dan ditunjang dengan beberapa data dari lapangan berupa data primer dan data sekunder yang terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari responden penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari.[57] Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa data langsung yang diperoleh dari pengisian angket yang dilakukan oleh responden yang berkaitan dengan sebagai berikut :

1) Bentuk- bentuk kampanye massa yang digunakan di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik dalam Pemilu Presiden 2014

[56] *Ibid.*, Hlm. 3
[57] Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), Hlm. 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Tingkat partisipasi politik pemilih pemula di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik dalam Pemilu Presiden 2014
3) Berapa besar pengaruh kampanye massa terhadap partisipasi politik pemilih pemula di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik dalam Pemilu Presiden 2014.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.[58] Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia. Sumber data sekunder diperoleh dari hal- hal yang berkaitan dengan penelitian, antara lain buku, jurnal, artikel, koran online, *browsing* data internet, dan berbagai dokumentasi pribadi maupun resmi. Sehingga sumber data ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer, seperti data jumlah Daftar Pemilih Tetap di Pekauman Kabupaten Gresik yang diperoleh dari KPU Kabupaten Gresik. Dan juga data jumlah Pemilih Pemula di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik yang diperoleh dari KPU Kabupaten Gresik.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode observasi, angket, dan dokumentasi. Adapun pengertian dan tujuan dari ketiga metode tersebut adalah sebagai berikut:

[58] *Ibid.*, Hlm. 91

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**1) Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik yaitu tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek- obyek alam yang lain.[59] Peneliti menggunakan observasi adalah untuk menyajikan gambaran nyata partisipasi politik pemilih pemula mengenai pengaruh kampanye massa terhadap perilaku pemilih pemula di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik dalam Pemilu Presiden 2014. Observasi diperoleh langsung dari pengamatan peneliti terhadap partisipasi politik pemilih pemula di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik.

**2) Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[60] Penggunaan angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kampanye massa terhadap partisipasi politik pemilih pemula di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik dalam Pemilu Presiden 2014, dengan cara memberikan daftar pernyataan tertulis kepada responden lalu diisi oleh responden dan pada akhirnya hasil angket tersebut dikuantitatifkan berupa angka.

**3) Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai

[59] *Ibid., Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Hlm. 203
[60] *Ibid.*, Hlm. 199

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan masalah yang diteliti.[61] Penggunaan dokumentasi pada penelitian ini untuk memperoleh kevalidan data dan mengukur kelayakan data untuk mengetahui pengaruh kampanye massa terhadap partisipasi politik pemilih pemula di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik dalam Pemilu Presiden 2014. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari KPU Kabupaten Gresik dan Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik, yang berupa catatan, transkip, buku, surat, majalah dan sebagainya.

## E. Teknik Analisis Data.

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu statistik hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (generalisasi atau inferensi).[62] Penggunaan statistik deskriptif pada penelitian ini untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah nomer satu dan dua yaitu mengenai bentuk- bentuk kampanye massa yang digunakan dan bagaimana tingkat partisipasi politik pemilih pemula di Kelurahan Pekauman Gresik Kabupaten dalam Pemilu Presiden 2014.

---

[61] Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmia*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2003 ), Hlm. 143

[62] *Ibid., ANALISIS STATISTIK 5 Langkah Praktis Analisis StatistikDengan SPSS For Windows*, Hlm. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel, dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi dimana sampel diambil.[63] Penggunaan statistik inferensial pada penelitian ini untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah nomer tiga yaitu seberapa besar pengaruh kampanye massa terhadap partisipasi politik pemilih pemula di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik dalam Pemilu Presiden 2014.

Analisis data ini dilakukan dengan pengumpulan data atau angket untuk menentukan skor responden sesuai penskoran yang ditentukan. Selanjutnya menjumlahkan skor tersebut. Dalam menentukan skor (deskriptif persentase) digunakan cara, sebagai berikut:

(1) Apabila responden menjawab (a) maka skornya 4
(2) Apabila responden menjawab (b) maka skornya 3
(3) Apabila responden menjawab (c) maka skornya 2
(4) Apabila responden menjawab (d) maka skornya 1

Kemudian, data yang diperoleh dari angket dianalisis melalui beberapa tahapan, yakni: mengelompokkan data sesuai dengan jenisnya, membuat tabulasi data, dan data yang telah ditabulasikan selanjutnya diolah dalam bentuk komputerisasi atau analisis perhitungan statistic melalui SPSS 16.0, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kampanye massa terhadap partisipasi politik pemilih pemula di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik.

[63]*Ibid.*, Hlm. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil *output* SPSS 16.0 dari Analisis Regresi Linier Sederhana meliputi *Descriptive Statistic, Correlation, Coefficients, dan Model Summary.*

*Descriptive Statistic* digunakan untuk melihat nilai rata- rata atau mean dari setiap variabel X dan variabel Y. Korelasi Product Moment dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga (-1< r < + 1). Apabilah nilai r = -1 artinya korelasinya negatif sempurna; r = 0 artinya tidak ada korelasi dan r = 1 berarti korelasinya sangat kuat. Untuk besarnya r hasil dari tabel *Correlation*, kemudian dikonsultasikan dengan tabel pedoman interpretasi nilai r (koefisien korelasi) sebagai berikut:[64]

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,40 – 0.599 | Cukup Kuat |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |

Untuk langkah selanjutnya menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya.[65] Harga *t hitung* ini diperoleh dari tabel *Coefficients* yang selanjutnya harga *t hitung* tersebut dibandingkan dengan *t tabel* . Hal ini bertujuan untuk hipotesis. Jika harga *t hitung* > *t tabel*, maka isyaratnya Ho ditolak, dan Ha diterima. Jika harga *t hitung* < *t tabel*, maka isyaratnya

[64]*Ibid., Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Hlm. 257
[65]*Ibid.*, Hlm. 257

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ho diterima, dan Ha ditolak. *Model Summary* digunakan untuk melihat berapa persen tingkat pengaruh variable X yaitu kampanye massa terhadap variable Y yaitu partisipasi politik pemilih pemula di Kelurahan Pekauman Kabupaten Gresik Dalam Pemilu Presiden 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id